

**HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN DAN KERAGAMAN PANGAN
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING
BALITA USIA 24-59 BULAN**
(Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat)



SKRIPSI

Oleh:

Yasmin Putri Prasanti

NIM 2100498

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN DAN KERAGAMAN PANGAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA USIA 24-59 BULAN

(Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat)

Oleh
Yasmin Putri Prasanti

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Gizi Pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Yasmin Putri Prasanti
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruh atau sebagian. Dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa
izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

YASMIN PUTRI PRASANTI
HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN DAN KERAGAMAN PANGAN
KELUARGA TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA USIA
24-59 BULAN
(Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Asti Dewi Rahayu F, M.KM.
NIPT. 920190219910416201

Pembimbing II



Widya Astuti S.Gz., M.Si
NIPT. 920200419930102201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Gizi



Widya Astuti S.Gz., M.Si
NIPT. 920200419930102201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasmin Putri Prasanti
NIM : 2100498
Program Studi : Gizi
Judul Karya : Hubungan Ketahanan Pangan dan Keragaman Pangan
Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Balita Usia
24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan
Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 16 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yasmin', with a stylized flourish at the end.

Yasmin Putri Prasanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "[Judul Skripsi Anda]" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Gizi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia atas arahnya selama menjalani proses akademik.
2. Ibu Widya Astuti, S.Gz., M.Si., selaku Ketua Program Studi Gizi, yang telah memfasilitasi dan mendukung kelancaran studi penulis.
3. Ibu Asti Dewi Rahayu Fitrianingsih, M.KM dan Widya Astuti, S.Gz., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dosen Penguji, yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, atas ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, Puskesmas Parongpong dan Desa Cihanjuang Rahayu yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sebagai tempat pelaksanaan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berharga dalam penelitian ini.
8. Orang tua tercinta Deden Hidayat dan Deasy Arsianti, yang selalu mendoakan, mendukung secara moril maupun materiil, serta menjadi sumber semangat utama dalam menyelesaikan studi ini.

9. Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan, khususnya teman-teman Gizi FPOK UPI 2021, atas kebersamaan, kerja sama, dan saling menyemangati selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi semua pihak

Bandung, 16 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Latar belakang: Desa Cihanjuang Rahayu di Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah prioritas penanganan stunting, dengan prevalensi yang masih tinggi dan penurunan indeks ketahanan pangan. Kondisi ini menuntut kajian terhadap faktor determinan gizi, khususnya ketahanan dan keragaman pangan keluarga. **Tujuan:** Menganalisis hubungan ketahanan pangan dan keragaman pangan dengan kejadian stunting balita usia 24-59 bulan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 94 sampel balita yang dipilih melalui teknik *proportional stratified random sampling*. Data tinggi badan diukur menggunakan mikrotoise dan dianalisis dengan WHO Anthro. Data ketahanan dan keragaman pangan dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik multivariat (SPSS v29). **Hasil:** Prevalensi stunting di Desa Cihanjuang Rahayu sebesar 30,9%. Ketahanan pangan berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p=0,022$; $OR=3,130$; $95\%CI:1,182-8,284$) dan keragaman pangan juga berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p=0,009$; $OR=5,881$; $95\%CI:1,564-22,107$). **Kesimpulan:** Ketahanan dan keragaman pangan keluarga berperan signifikan dalam mencegah stunting pada balita. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi gizi berbasis keluarga dalam upaya percepatan penurunan stunting di tingkat desa. **Kata Kunci:** Balita, Stunting, Ketahanan Pangan, Keragaman Pangan

ABSTRACT

Background: Cihanjuang Rahayu Village in West Bandung Regency is a priority area for handling stunting, with a still high prevalence and a decrease in the food security index. This condition requires a study of nutritional determinants, especially family food security and diversity. **Objective:** To analyze the relationship between food security and food diversity with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months. **Method:** This study used a cross-sectional design involving 94 toddler samples selected through proportional stratified random sampling techniques. Height data were measured using a microtoise and analyzed with WHO Anthro. Food security and diversity data were collected through questionnaires, then analyzed using multivariate logistic regression (SPSS v29). **Results:** The prevalence of stunting in Cihanjuang Rahayu Village was 30.9%. Food security is significantly associated with stunting incidence ($p=0.022$; $OR=3.130$; $95\%CI:1.182-8.284$) and food diversity is also significantly associated with stunting incidence ($p=0.009$; $OR=5.881$; $95\%CI:1.564-22.107$). **Conclusion:** Family food security and diversity play a significant role in preventing stunting in toddlers. This finding emphasizes the importance of family-based nutrition interventions in efforts to accelerate stunting reduction at the village level. **Keywords:** Toddlers, Stunting, Food Security, Food Diversity

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Praktis	3
1.4.2 Manfaat Teoritis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Balita dan Faktor Yang Memengaruhi Status Gizinya	5
2.1.1 Balita Usia 24-59 Bulan.....	5
A. Karakteristik Balita Usia 24-59 Bulan.....	5
B. Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan.....	5
C. Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Balita Usia 24-59 Bulan.....	6
D. Penilaian Status Gizi.....	7
E. Definisi Stunting.....	8
F. Faktor Penyebab Stunting.....	8
G. Dampak Stunting	9
2.1.2 Ketahanan Pangan Rumah Tangga.....	9
A. Pengertian Pangan dan Ketahanan Pangan.....	9
B. Sistem Ketahanan Pangan.....	10
C. Pengaruh Ketahanan Pangan dengan Status Gizi Pada Balita.....	11
D. Pengukuran Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga	11
2.1.3 Keragaman Pangan Rumah Tangga	12
A. Pengertian Keragaman Pangan	12
B. Komponen Keragaman Pangan	13
C. Faktor Yang Memengaruhi Keragaman Pangan	13
D. Pengaruh Keragaman Pangan dengan Status Gizi Pada Balita	13
E. Pengukuran Status Keragaman Pangan Rumah Tangga	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Teori	17

2.4	Kerangka Konsep	18
2.5	Tabel Definisi Operasional	18
2.6	Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi	22
3.3.2	Sampel Penelitian.....	23
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1	Sumber Data.....	25
3.4.2	Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.4.3	Tahapan Pengumpulan Data.....	26
3.5	Prosedur Analisis Data	28
3.5.1	Pengolahan Data	28
3.5.2	Analisis Data	29
A.	Analisis Univariat.....	29
B.	Analisis Bivariat dan Multivariat	29
3.6	Etika Penelitian.....	30
BAB IV		32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Karakteristik Balita Usia 24-59 Bulan, Keluarga dan Paparan Rokok di Lingkungan Rumah Tangga.....	32
4.1.2	Frekuensi Ketahanan Pangan dan Keragaman Pangan Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	33
4.1.3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	34
4.1.4	Full Model Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	35
4.1.5	Status Ketahanan Pangan Keluarga Balita Di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	38
4.1.6	Distribusi Konsumsi Pangan Keluarga Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan HDDS	39
4.1.7	Rata-Rata Jumlah Konsumsi Jenis Pangan Setiap Balita di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.....	40
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Hubungan Keragaman Pangan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat Tahun 2025.....	41

4.2.2 Hubungan Ketahanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24- 59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 2025.....	49
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Status Gizi Usia 0-60 Bulan.....	8
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	18
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Di Setiap Posyandu.....	24
Tabel 4.1	Karakteristik Balita Usia 24-59 Bulan, Keluarga, dan Paparan Merokok di Lingkungan Rumah Tangga di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	33
Tabel 4.2	Frekuensi Ketahanan dan Keragaman Pangan Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	34
Tabel 4.3	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	34
Tabel 4.4	Full Model Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	35
Tabel 4.5	Perhitungan Perubahan OR Sesudah Variabel Kebiasaan Merokok dikeluarkan	36
Tabel 4.6	Uji Interaksi Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	37
Tabel 4.7	Model Akhir Hubungan Ketahanan Pangan Dan Keragaman Pangan Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	37
Tabel 4.8	Status Ketahanan Pangan Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	38
Tabel 4.9	Disribusi Konsumsi Pangan Keluarga Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat	40
Tabel 4.10	Rata-Rata Jumlah Konsumsi Jenis Pangan Keluarga Balita Stunting Usia 24-59 Bulan di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	18

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BB/U	: Berat Badan Menurut Usia
BKN	: Badan Ketahanan Pangan
FAO	: Food and Agricultural Organization
DDS	: Dietary Diversity Score
HDDS	: Household Dietary Diversity Score
HFIAS	: Household Food Insecurity Access Scale
IDDS	: Individual Dietary Diversity Score
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PB/U	: Panjang Badan Menurut Usia
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Usia
UNICEF	: United Nations Children's Fund
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	70
Lampiran 2 Lembar Pengesahan	72
Lampiran 3 Surat Izin Fakultas	74
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian dari Lokasi Penelitian	75
Lampiran 5 Sertifikat Ethical Clearance	77
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	78
Lampiran 7 Pedoman Skoring Instrumen Penelitian	90
Lampiran 8 Output SPSS	91
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	94
Lampiran 10 Draft Artikel Ilmiah	95
Lampiran 11 Bukti Turnitin Skripsi	107
Lampiran 12 Bukti Turnitin Draft Artikel Ilmiah	108

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyanti, A., Hafid, F., Sasmita, H., & Yusuf, A. M. (2022). Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga Penyintas Bencana Pasca 4 Tahun Gempa Bumi dan Tsunami Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2), 178–190. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.561>
- Adiputra, I. *et all.* (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Aditianti, A., Raswanti, I., Sudikno, S., Izwardy, D., & Irianto, S. E. (2020). Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 [Prevalence and Stunting Risk Factors in Children 24-59 Months in Indonesia: Analysis of Basic Health Research Data 2018]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 51–64. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.3862>
- Admaja, R. T., Pakiding, F., Silamba, I., & Matualage, D. (2022). Ketahanan dan Keragaman Pangan Masyarakat Pesisir di Provinsi Papua Barat, Indonesia Food Security and Diversity of Coastal Communities in West Papua Province, Indonesia. In *Agritechnology* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.51310/agritechnology.v5i2.102>
- Agbadi, P., Urke, H. B., & Mittelmark, M. B. (2017). Household food security and adequacy of child diet in the food insecure region north in Ghana. *PloS One*, 12(5), e0177377. <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>
- Agho, K. E., Mukabutera, C., Mukazi, M., Ntambara, M., Mbugua, I., Dowling, M., & Kamara, J. K. (2019). Moderate and severe household food insecurity predicts stunting and severe stunting among Rwanda children aged 6–59 months residing in Gicumbi district. *Maternal & Child Nutrition*, 15(3), e12767. <https://doi.org/10.1111/mcn.12767>
- Ainin, Q., Ariyanto, Y., & Kinanthi, C. A. (2023). Hubungan Pendidikan Ibu, Praktik Pengasuhan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Lokus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 89–95. <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i1.35848>
- Amirullah, A., Putra, A. T. A., & Al Kahar, A. A. D. (2020). Deskripsi status gizi anak usia 3 sampai 5 tahun pada masa Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Amrullah, E. R., Pullaila, A., Hidayah, I., & Rusyiana, A. (2020). Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 91–104. <https://jae.perhepi.org/index.php/JAE/article/view/37>

- Ardianti, A. D., & Sumarmi, S. (2023). Keragaman Pangan Balita dan Pengeluaran Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5974–5982. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20558>
- Arida, A., Sofyan, S., & Fadhiela, K. (2015). Analisis ketahanan pangan rumah tangga berdasarkan proporsi pengeluaran pangan dan konsumsi energi (studi kasus pada rumah tangga petani peserta program desa mandiri pangan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisep*, 16(1), 20–34.
- Aristiyani, I. (2023). Dampak Status Ekonomi pada Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i2.5607>
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis pengeluaran pangan, ketahanan pangan dan asupan zat gizi anak bawah dua tahun (BADUTA) sebagai faktor risiko stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26584>
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita (studi di desa palasari dan puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233–240. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Asiamah, N., Mensah, H., & Oteng-Abayie, E. F. (2017). General, target, and accessible population: Demystifying the concepts for effective sampling. *The Qualitative Report*, 22(6), 1607–1621. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2017.2674>
- Azriful, A., Bujawati, E., Habibi, H., Aeni, S., & Yusdarif, Y. (2018). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*. <https://doi.org/10.24252/as.v10i2.6874>
- Badan Ketahanan Pangan. (n.d.). *Gerakan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi Seimbang Dan Aman (B2SA)*. Badan Pangan Nasional. Retrieved March 14, 2024, from <https://badanpangan.go.id/wiki/gerakan-penganekaragaman-konsumsi-pangan-beragam-bergizi-seimbang-dan-aman-b2sa>
- Badan Ketahanan Pangan. (2014). *Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2013*.

- Badan Ketahanan Pangan. (2016). *Butir Kegiatan Analis Ketahanan Pangan Bidang Akses Pangan*.
- Badan Ketahanan Pangan. (2019). *Kebijakan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi 2020-2024*.
- Badan Pangan Nasional. (2024). *Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) tahun 2024*. Badan Pangan Nasional.
- Baliwati Yayuk, F., Briawan, D., & Melani, V. (2015). *Pengembangan Instrumen Penilaian Kualitas Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Miskin Di Indonesia*. 38(1), 63–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36457/gizindo.v38i1.168>
- Bariroh Al Faiqoh, R., Kartini Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, A., & Kesehatan Masyarakat, F. (2018). Hubungan Keteahanan Pangan Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Daerah Pesisir (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 2356–3346. <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i5.22065>
- Basri, H., Hadju, V., Zulkifli, A., Syam, A., Ansariadi, Stang, Indriasari, R., & Helmiyanti, S. (2021). Dietary diversity, dietary patterns and dietary intake are associated with stunted children in Jeneponto District, Indonesia. *Gaceta Sanitaria*, 35, S483–S486. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.077>
- Batu, R. L., Suryani, N. I., Septia, N., & Sekaryahya, P. F. (2020). Pengaruh Harga dan Inovasi Layanan Aplikasi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Taksi Express: Survei pada Pengunduh Aplikasi Express Taxis. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.6>
- BRIN. (2024). *Diversifikasi Pangan Lokal Kunci Penting Atasi Tantangan Ketahanan Pangan*. <https://www.brin.go.id/news/121811/diversifikasi-pangan-lokal-kunci-penting-atasi-tantangan-ketahanan-pangan>
- Cafiero, C., Melgar-Quinonez, H. R., Ballard, T. J., & Kepple, A. W. (2014). Validity and reliability of food security measures. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1331(1), 230–248. https://doi.org/10.1111/nyas.12594open_in_new
- Cholidah, EN. (2019). *Pemodelan Status Gizi dan Ketahanan Pangan Jawa Barat* [Thesis]. IPB.
- Data4Diets. (2023). *Building Blocks for Diet-related Food Security Analysis*. Tufts University, Boston, MA.

<https://inddex.nutrition.tufts.edu/data4diets/indicator/household-food-insecurity-access-scale-hfias>

- Dewanti, S. (2020). Keragaman konsumsi pangan rumah tangga di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kawistara*, 10(3), 282–294. <https://doi.org/10.22146/kawistara.46787>
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Saintika Medika*, 13(2), 125–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/sm.v13i2.5554>
- DKP Bima. (2023). *Mengenal Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)*. <https://dkp.bimakota.go.id/web/detail-berita/269/mengenal-sistem-kewaspadaan-pangan-dan-gizi-skpg>
- Doustmohammadian, A., Mohammadi-Nasrabadi, F., Keshavarz-Mohammadi, N., Hajjar, M., Alibeyk, S., & Hajigholam-Saryazdi, M. (2022). Community-based participatory interventions to improve food security: A systematic review. *Frontiers in Nutrition*, 9, 1028394. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.1028394>
- Fajriani, F., Aritonang, E. Y., & Nasution, Z. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan gizi seimbang keluarga dengan status gizi anak balita usia 2-5 tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 1–11. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.470>
- FAO. (2010). *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity*. www.foodsec.org
- Faridi, A., Syafii, F., Siregar, E. I. S., Lubis, A., Nasution, E., Sinaga, T. R., Arfandi, S. N., Nurhamzah, L. Y., Lusiana, S. A., & Suryana, S. (2023). *Ekonomi Pangan Dan Gizi*. Yayasan Kita Menulis.
- Farooq, M. S., Uzair, M., Raza, A., Habib, M., Xu, Y., Yousuf, M., Yang, S. H., & Ramzan Khan, M. (2022). Uncovering the research gaps to alleviate the negative impacts of climate change on food security: a review. *Frontiers in Plant Science*, 13, 927535. <https://doi.org/10.3389/fpls.2022.927535>
- Fauziyah, R. N. (2019). *Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Politeknik Kesehatan Bandung.
- Gannika, L. (2023). Hubungan Status Gizi dengan Tumbuh Kembang pada Anak Usia 1-5 Tahun: Literature Review. *Jurnal Ners*, 7(1), 668–674. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14198>
- Ginting, I. R., & Maulana, R. (2020). Dampak kebiasaan merokok pada pengeluaran rumah tangga. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.233>

- Handini, L. S., Seliana, I., Febriawan, Z., Sari, L. N., Santoso, S. N., Yudinda, S. C., Nahya, F. A. N., Novendra, G., Syahbaa, Z. B. B., & Arianti, N. R. (2024). Association Between Household Food Security And Nutritional Status Among Children Age Under 5 Years In Flood Prone Area, Sukolilo, Surabaya. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v5i2.253>
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis keragaman pangan yang dikonsumsi balita terhadap risiko terjadinya stunting di indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32–42. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.32-42>
- Hardani, Aulia, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh pola makan terhadap status gizi anak Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4621>
- Husna, A., Willis, R., Rahmi, N., & Fahkrina, D. (2023). Hubungan pendapatan keluarga dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukajaya Kota Sabang. *Journal of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), 583–592. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2874>
- Karlina, K., Hidayanti, L., & Atmadja, T. F. A. G. (2023). Hubungan keragaman konsumsi pangan dan asupan zat gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Nutrition Scientific Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.37058/nsj.v2i1.5803>
- Kemenkes, R. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014*.
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*.
- Kemenkes RI. (2020a). *Gizi Optimal untuk Generasi Milenial*. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/gizi-optimal-generasi-milenial>
- Kemenkes RI. (2020b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. https://drive.google.com/file/d/1rjNDG_f8xG6-Y9wmhJUnXhJ-vUFevVJC/view

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*.
- Kencanaputri, S. A., Ilmi, I., & Simanungkalit, S. (2024). The Effect of Food Diversity, Junk Food, and High Sugar Products on The Incidence of Overnutrition in Adolescent of SMAN 6 Depok. *Amerta Nutrition*, 8(3), 115–126. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3SP.2024>
- Kharisma, V., & Abe, N. (2020). Food insecurity and associated socioeconomic factors: Application of Rasch and binary logistic models with household survey data in three megacities in Indonesia. *Social Indicators Research*, 148(2), 655–679. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02210-z>
- Khasanah, P. W. Z., & Sumarmi, S. (2024). Faktor Sosial Budaya Yang Mempengaruhi Keragaman Konsumsi Pangan Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9401–9410. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.32196>
- Kholidah, L. N., Pangestuti, D. R., Lisnawati, N., & Asna, A. F. (2023). The Effect of Food Accessibility on Family Food Preference Practices in Semarang during a Pandemic. *Amerta Nutrition*, 7. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.238-246>
- Lemaking, V. B., Manimalai, M., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan pekerjaan ayah, pendidikan ibu, pola asuh, dan jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i2.254>
- Lestari, R. R., Zurrahmi, Z. R., & Hardianti, S. (2023). Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 372–377. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12167>
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal Of Management*, 2(2).
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–695. <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>
- Mank, I., Vandormael, A., Traoré, I., Ouédraogo, W. A., Sauerborn, R., & Danquah, I. (2020). Dietary habits associated with growth development of children aged < 5 years in the Nouna Health and Demographic Surveillance System, Burkina Faso. *Nutrition Journal*, 19, 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12937-020-00591-3>

- Maretalinia, M., Suryani, D., & Angriani, Y. (2024). General Characteristics of Eastern Indonesian Household Dietary Diversity Score. *AMPLITUDE: Journal of Science and Technology Innovation*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.56566/amplitudo.v3i1.146>
- Masturoh, I., & Anggita N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Manusia Kesehatan.
- Merryana Adriani, S. K. M. (2016). *Pengantar gizi masyarakat*. Prenada Media. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kqhADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Adriani,+M.+%26+Wirjatmadi+B.++\(2016\).+Pengantar+Gizi+Masyarakat.+Jakarta:+Kencana&ots=OvOPE1MkQX&sig=76HftlULBL0JTW_YLQZk34nQh80](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kqhADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Adriani,+M.+%26+Wirjatmadi+B.++(2016).+Pengantar+Gizi+Masyarakat.+Jakarta:+Kencana&ots=OvOPE1MkQX&sig=76HftlULBL0JTW_YLQZk34nQh80)
- Modjadji, P., Molokwane, D., & Ukegbu, P. O. (2020). Dietary diversity and nutritional status of preschool children in North West Province, South Africa: a cross sectional study. *Children*, 7(10), 174. <https://doi.org/10.3390/children7100174>
- Molani-Gol, R., Kheirouri, S., & Alizadeh, M. (2023). Does the high dietary diversity score predict dietary micronutrients adequacy in children under 5 years old? A systematic review. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 42(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s41043-022-00337-3>
- Moradi, S., Mirzababaei, A., Mohammadi, H., Moosavian, S. P., Arab, A., Jannat, B., & Mirzaei, K. (2019). Food insecurity and the risk of undernutrition complications among children and adolescents: a systematic review and meta-analysis. *Nutrition*, 62, 52–60. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2018.11.029>
- Muchlis, N., Yusuf, R. A., Rusydi, A. R., Mahmud, N. U., Hikmah, N., Qanitha, A., & Ahsan, A. (2023). Cigarette Smoke Exposure and Stunting Among Under-five Children in Rural and Poor Families in Indonesia. *Environmental Health Insights*, 17. <https://doi.org/10.1177/11786302231185210>
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p268-278>
- Mumtaza, M. (2024). Hubungan Ketahanan Pangan dan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan. *Media Gizi Kemas*, 13(1), 93–101. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i1.2024.93-101>
- Muslih, M. (2021). Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 162–170. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.103>

- Naibaho, E., & Aritonang, E. Y. (2022). Hubungan pendapatan dan pengetahuan gizi ibu dengan ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Tropical Public Health Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1.8654>
- Natara, A. I., Siswati, T., & Sitasari, A. (2023). Asupan zat gizi makro dan mikro dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Radamata. *Journal of Nutrition College*, 12(3), 192–197. <https://doi.org/10.14710/jnc.v12i3.34499>
- Nining Widyaningsih, N., & Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 1858–4942. <https://doi.org/10.14710/jgi.7.1.22-29>
- Nissa, C., & Mustafidah, I. (2022). Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Pola Konsumsi Protein Berbasis Pangan Lokal pada Anak Baduta Stunting. *Amerta Nutrition*, 6. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1SP.2022.38-43>
- Noflidaputri, R., & Febriyeni, F. (2020). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 187–195. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.233>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Cetakan Ketiga). PT. Rineka Cipta.
- Nurnaningsih, N., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 BIMA. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 216–222. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.208>
- Nursyamsiyah, N., Sobrie, Y., & Sakti, B. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 611–622. <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/6911>
- P2PTM Kemenkes RI. (2018, April 9). *1 dari 3 balita di Indonesia derita stunting*. P2PTM Kemenkes RI.
- Permenkes. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*.
- Prasetyo, A., Davidson, S. M., Pratiwi, T., Sanubari, E., & Davidson, S. M. (2023). Hubungan Keragaman Pangan Individu dan Status Gizi Anak 2-5 Tahun di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang Correlation between Individual Dietary Diversity and Children 2-5 Years Old Nutrition Status in

- Batur Village, Getasan Regency. *Amerta Nutr*, 7, 343–349. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3.2023.343-349>
- Prastia, T. N., & Listyandini, R. (2020). Keragaman pangan berhubungan dengan stunting pada anak usia 6-24 bulan. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3631>
- Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*. <https://doi.org/10.32834/gg.v16i2.198>
- Pujiati, S., Pertiwi, A., Silfia, C. C., Ibrahim, D. M., & Hafida, S. H. N. (2020). Analisis ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan dalam mendukung tercapainya ketahanan pangan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2). <https://doi.org/10.20956/jsep.v16i2.10493>
- Rahmatika, T., Pangestuti, D., & Asna, A. (2024). *Hubungan Ketahanan Pangan, Pola Asuh, dan Tingkat Kecukupan Gizi dengan Kejadian Stunting Balita 6-59 Bulan di Puskesmas Dawe, Kabupaten Kudus*. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3SP.2024.82-93>
- Ratu, N. C., Punuh, M. I., & Malonda, N. S. H. (2018). Hubungan tinggi badan orangtua dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di kecamatan Ratahan kabupaten Minahasa Tenggara. *KESMAS Universitas SAM Ratulangi*, 7(4).
- Rembet, T. G., Nugroho, K. P. A., & Mangalik, G. (2021). Gambaran konsumsi gula, garam dan lemak (minyak) pada anak sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(04), 230–237. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i04.877>
- Rihadatul'Aisy, A., Fitranti, D. Y., Purwanti, R., Kurniawati, D. M., & Wijayanti, H. S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keragaman pangan pada anak jalanan di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 8(4), 254–263. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i4.25839>
- Ruel, M. T. (2003). Animal Source Foods to Improve Micronutrient Nutrition and Human Function in Developing Countries Operationalizing Dietary Diversity: A Review of Measurement Issues and Research Priorities 1,2. In *J. Nutr* (Vol. 133). <https://doi.org/10.1093/jn/133.11.3911S>
- Safitri, C. A., & Susila Nindya, T. (2017). *Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya Relations Food Security and Diarrheal Disease to Stunting in Under-Five Children Age 13-48 Months at Manyar Sabrangan*,

- Mulyorejo Sub-District, Surabaya.* 23–33.
<https://doi.org/10.2473/amnt.v1i2.2017.52-61>
- Salarkia, N., Abdollahi, M., Amini, M., & Neyestani, T. R. (2014). An adapted Household Food Insecurity Access Scale is a valid tool as a proxy measure of food access for use in urban Iran. *Food Security*, 6(2), 275–282. <https://doi.org/10.1007/s12571-014-0335-7>
- Saputro, W. A., & Fidayani, Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4078>
- Seguin-Fowler, R. A., Hanson, K. L., Jilcott Pitts, S. B., Kolodinsky, J., Sitaker, M., Ammerman, A. S., Marshall, G. A., Belarmino, E. H., Garner, J. A., & Wang, W. (2021). Community supported agriculture plus nutrition education improves skills, self-efficacy, and eating behaviors among low-income caregivers but not their children: a randomized controlled trial. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 18, 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12966-021-01168-x>
- Shahzad, M. A., Razzaq, A., Qing, P., Rizwan, M., & Faisal, M. (2022). Food availability and shopping channels during the disasters: Has the COVID-19 pandemic changed peoples' online food purchasing behavior? *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 83, 103443. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2022.103443>
- Sibhatu, K. T., Arslan, A., & Zucchini, E. (2022). The effect of agricultural programs on dietary diversity and food security: Insights from the smallholder productivity promotion program in Zambia. *Food Policy*, 113, 102268. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2022.102268>
- Siregar, F. R., Martianto, D., & Tanziha, I. (2023). Analisis pengeluaran pangan dan non pangan, pola konsumsi, dan asupan energi dan protein di provinsi jawa timur sebelum dan selama pandemi Covid-19. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.30867/gikes.v5i1.1188>
- Siswati, T. (2018). *Stunting*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.
- Suryawan, A. E., Ningtyias, F. W., & Hidayati, M. N. (2022). Hubungan pola asuh pemberian makan dan skor keragaman pangan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Ilmu Gizi Indonesia*, 6(1), 23–34. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v6i1.310>

- Trihono, Sudomo, M., & Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2015). *Pendek (stunting) di Indonesia : masalah dan solusinya*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- UNICEF. (2020). *UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*.
- Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2020). Keragaman makanan dan hubungannya dengan status gizi balita: Analisis Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI). *Gizi Indonesia*, 43(1), 37–48. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v43i1.467>
- Utami, N. W. A. (2023). The association of family characteristics with dietary diversity among adolescent girls in Denpasar City, Bali, Indonesia. *Age (Years)*, 20, 1–7. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i4.2023.540-545>
- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan asupan protein dan ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita di masa pandemi Covid 19. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Verawati, B., Yanto, N., & Afrinis, N. (2021). Hubungan Asupan Protein Dan Kerawanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Covid 19. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 415–423. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1586>
- WHO. (2015). *Stunting in a nutshell*. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- WHO. (2017). *Concurrent problems and short-term consequences Long-term consequences Child Consequences*.
- WHO. (2018). *Reducing Stunting In Children Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.
- Winarti, W., Triharyanto, A., & Widodo, B. (2024). Pendampingan Anggota Ppk Dalam Upaya Menurunkan Tingkat Stunting Di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 88–93. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v4i1.3291>
- Yari, Z., Amini, M., Rasekhi, H., Nikooyeh, B., Doustmohammadian, A., Ghodsi, D., Rabiei, S., & Neyestani, T. R. (2022). Dietary diversity and its relationship with nutritional adequacy in 24 to 59 months old children in Iran: study protocol. *BMC Nutrition*, 8(1), 118. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00616-6>